

ABSTRACT

FINANCIAL FEASIBILITY AND DEVELOPMENT STRATEGY OF DAIRY CATTLE BUSINESS AT GISTING DAIRY FARM IN GISTING SUBDISTRICT TANGGAMUS REGENCY

By

SUNY DIRASTA

This study aims to analyze the financial feasibility, sensitivity, and strategy for developing a dairy cattle business. This research was conducted at the "Gisting Dairy Farm" dairy cattle business in Sidokaton Village, Gisting District, Tanggamus Regency using the case study method and determined purposively. Financial analysis is carried out using 5 investment criteria consisting of NPV, IRR, Net B/C, Gross B/C, and Payback Period. Further more, a business sensitivity analysis was carried out due to the increase of feed costs and the decrease in milk sales volume. Development strategy analysis is obtained by identifying the internal and external environment . Thereafter, using SWOT analysis and determining priority strategies using QSPM (Quantitative Strategy Planning Matrix). The results of this study indicate that the Gisting Dairy Farm dairy cattle business is feasible to run with an NPV value of Rp. 2,116,549,122.00; Net Value B/C 3.54; Gross B/C value of 1.54; IRR value of 27.57 percent; and Payback Period of 5.03. The dairy cattle business can still survive despite a 10 percent increase in feed prices and a 12 percent reduction in milk sales volume. The business strategy that is a priority for the Gisting Dairy Farm dairy business is divided into two, namely a long-term strategy (> 5 years), consisting (a) increasing the productivity of dairy cows, (b) collaborating with various dairy processing industries in Lampung Province, (c) developing the concept of a dairy cattle business into agro-edutourism that is more attractive to the public and visitors. For short-term strategies (<5 years), consisting (a) adding capital by making loans to banks in increasing business diversification, (b) increasing digital promotions to support the expansion of product marketing (c) improving the management of forage and water well in the face of prices fluctuating feed and global warming.

Key words: dairy cattle, development strategi, feasibility, financial, sensitivity

ABSTRAK

KELAYAKAN FINANSIAL DAN STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TERNAK SAPI PERAH GISTING DAIRY FARM DI KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

SUNY DIRASTA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial, sensitivitas, dan strategi pengembangan usaha ternak sapi perah. Penelitian ini dilakukan di usaha ternak sapi perah "Gisting Dairy Farm" di Desa Sidokaton, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus dengan metode studi kasus dan ditentukan secara sengaja (*purposive*). Analisis finansial dilakukan dengan menggunakan 5 kriteria investasi yang terdiri atas NPV, IRR, *Net B/C*, *Gross B/C*, dan *Payback Period*. Selanjutnya, dilakukan analisis sensitivitas usaha akibat adanya kenaikan biaya pakan dan penurunan volume penjualan susu. Analisis strategi pengembangan didapatkan dengan mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal lalu menggunakan analisis SWOT serta penentuan strategi prioritas dengan analisis QSPM (*Quantitative Strategy Planning Matrix*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha ternak sapi perah Gisting Dairy Farm layak untuk dijalankan dengan nilai NPV sebesar Rp2.116.549.122,00; Nilai *Net B/C* 3,54; Nilai *Gross B/C* 1,54; IRR nilai 27,57 persen; dan *Payback Period* sebesar 5,03. Usaha ternak sapi perah masih bisa bertahan meski kenaikan harga pakan sebesar 10 persen, dan penurunan volume penjualan susu sebesar 12 persen. Strategi usaha yang menjadi prioritas usaha ternak sapi perah Gisting Dairy Farm terbagi menjadi dua, yaitu strategi jangka panjang (>5 tahun) yaitu (a) meningkatkan produktivitas sapi perah, (b) melakukan kerjasama dengan berbagai industri pengolahan susu yang ada di Provinsi Lampung, (c) mengembangkan konsep usaha ternak sapi perah menjadi agroeduwisata yang lebih menarik masyarakat dan pengunjung. Untuk strategi jangka pendek (<5 tahun) yaitu (a) menambahkan modal dengan melakukan peminjaman ke bank dalam peningkatan diversifikasi usaha, (b) meningkatkan promosi digital dalam menunjang perluasan pemasaran produk (c) meningkatkan pengelolaan pakan hijauan dan air secara baik dalam menghadapi harga pakan yang fluktuatif serta adanya pemanasan global.

Kata Kunci : finansial, kelayakan, sapi perah, sensitivitas, strategi pengembangan.